

Latar Belakang Informasi

PUSAT SUMBER BELAJAR PROF. SUMITRO DJOJOHADIKUSUMO FEUI IKUT UPAYAKAN CETAK EKONOMI YANG SIAP BERIKAN JAWABAN TERHADAP BERBAGAI MASALAH EKONOMI YANG MEMBELIT MASYARAKAT

Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, tahun ini sudah menginjak usia 63 tahun. Tidak jauh berbeda dari usia kemerdekaan Indonesia. Bisa dibayangkan dalam situasi di tahun-tahun tersebut tentu segala sesuatu dimulai hanya dengan semangat ingin maju dan berkembang menjadi sebuah lembaga pendidikan yang berperan dalam pembangunan bangsa Indonesia. Sebagai layaknya sebuah lembaga pendidikan tinggi, tidak lama setelah pendirian FEUI, berdiri juga sebuah unit perpustakaan FEUI.

Sedemikian rupa perkembangan dari waktu ke waktu sehingga ditahun 2011 perpustakaan FEUI ini berubah nama menjadi Resource and Learning Center FEUI yang bertempat di Gedung Prof. Sumitro Djojohadikusumo. Di tahun 2013, pasca renovasi dan proses penambahan berbagai fasilitas serta penambahn koleksi Resource and Learning Center, FEUI menggunakan nama baru yaitu Pusat Sumber Belajar (PSB) Prof. Sumitro Djojohadikusumo FEUI.

Memang, untuk mengembangkan dan meningkatkan layanan diperlukan perbaikan dan penambahan fasilitas bagi unit ini. “FEUI sangat mengapresiasi Yayasan Arsari Djojohadikusumo yang mengulurkan tangan ikut meningkatkan potensi layanan yang dapat dilakukan oleh PSB Prof. Sumitro Djojohadikusumo FEUI ini baik berupa sarana fisik maupun peralatan dan koleksi akademik,” ungkap Jossy Pranata Moeis, Ph.D., sebagai Pejabat Dekan FEUI.

Bagi FEUI, Prof. Sumitro Djojohadikusumo memberi kesan mendalam dan menjadi suri tauladan. Beliau diangkat menjadi Dekan FEUI pada tahun ke tiga berdirinya FEUI (1953). Sebab itu beliau termasuk salah satu pendiri FEUI. Pada masa kepemimpinannya, Prof. Sumitro sangat berjasa dalam meningkatkan jumlah dan kualitas dosen melalui pengiriman tugas belajar keluar negeri, menyediakan gedung sebagai sarana perkuliahan, membangun perpustakaan dan mendirikan lembaga riset dibidang penyelidikan ekonomi dan masyarakat. “Prof. Sumitro telah meletakkan landasan kuat bagi FEUI untuk menjadi Fakultas Ekonomi yang terkemuka di negeri ini,” kata Jossy lebih lanjut.

Lebih lanjut, Pejabat Dekan FEUI menjelaskan bahwa pemberian nama gedung dengan nama PSB Prof. Sumitro Djojohadikusumo FEUI dan keberadaan ruang koleksi Prof. Sumitro Djojohadikusumo didalam gedung ini diharapkan dapat memberikan motivasi dan inspirasi bagi generasi demi generasi bangsa ini akan kegigihan, semangat dan integritas beliau.

Bagi YAD sendiri, yang kegiatannya memberi perhatian khusus pada pengembangan dunia pendidikan mengharapakan sarana dan fasilitas serta tambahan koleksi pada PPSB Prof. Sumitro Djojohadikusumo FEUI akan menambah kesempatan bagi civitas akademika FEUI

untuk memperoleh bahan acuan yang cukup serta didukung oleh peralatan teknologi informasi yang lebih maju dan lengkap sehingga ilmunya dapat dikembangkan dengan optimal. “Dengan demikian diharapkan alumnus FEUI ketika terjun ke tengah masyarakat mampu mengidentifikasi masalah yang dihadapi masyarakat dan bisa memberikan jawaban terhadap masalah tersebut seperti Prof. Sumitro pernah mengatakan dalam suatu wawancara bahwa beliau memilih profesi ekonom untuk memberikan jawaban terhadap berbagai masalah yang membelit masyarakat,” tegas Hashim Djojohadikusumo, Ketua dan pendiri YAD.
